

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INTEGRATIVE LEARNING DESIGN FRAMEWORK* (ILDF)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
SISWA KELAS VII SMP N 2 SIJUNJUNG**

TESIS



oleh:

**LIZARTI
NPM 2310018512007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INTEGRATIVE LEARNING DESIGN FRAMEWORK* (ILDF)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
SISWA KELAS VII SMP N 2 SIJUNJUNG

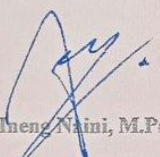
Oleh:

Lizarti
NPM 2310018512007

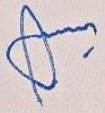
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 6 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

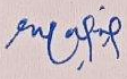

Dr. Ineng Naini, M.Pd.

Pembimbing II


Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Syofiani, M.Pd.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INTEGRATIVE LEARNING DESIGN FRAMEWORK* (ILDF)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
SISWA KELAS VII SMP N 2 SIJUNJUNG

Oleh:

Lizarti
NPM 2310018512007

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 6 September 2025

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Ineng Maini, M.Pd

Sekretaris

Dr. Welya Roza, M.Pd.

Anggota

Dr. Syofiani, M.Pd.

Anggota

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Tesis Ini Telah Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
pada Tanggal 6 September 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lizarti
NPM : 2310018512007
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INTEGRATIVE LEARNING DESIGN FRAMEWORK* (ILDF) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI SISWA KELAS VII SMP N 2 SIJUNJUNG

Dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, di Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta. Sejauh yang saya ketahui, tesis ini bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar magister pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 6 September 2025

Penulis,



Lizarti

NPM. 2310018512007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Integrative Learning Design Framework* (ILDF) terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Sijunjung dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di program pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Pembimbing I Dr. Ineng Naini, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Hasnul Fikri, M.Pd, yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, serta dukungan penuh dalam penyusunan tesis ini.
2. Penguji I Dr. Hj. Syofiani, M.Pd dan Penguji II Dr. Yetty Morelent, M. Hum, serta Dr. Welya Roza, M.Pd yang telah memberikan masukan, arahan, serta kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian dan penulisan tesis ini
3. Kepala sekolah, guru dan siswa SMP N 2 Sijunjung yang telah memberikan izin, dukungan, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta motivasi sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Hj. Syofiani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan fasilitas sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Dr. Yetty Morelent, M. Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan

dukungan, arahan, serta fasilitas dalam penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta menjadi bahan referensi bagi peneliti atau praktisi pendidikan dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Padang, September 2025

Penulis

ABSTRACT

Lizarti. 2025. "The Effect of the Integrative Learning Design Framework (ILDF) Learning Model on News Writing Skills with Learning Motivation as a Mediating Variable of Seventh-Grade Students at SMP N 2 Sijunjung." Thesis. Postgraduate Program, Bung Hatta University.

This study aims to demonstrate the effect of the ILDF learning model on news writing skill, with learning motivation as a mediating variable. Learning motivation is used as a mediating variable because it plays a role in bridging the influence of the ILDF model on news writing skills. Learning motivation influences the ILDF learning model and improves news writing skills. The background of this study is that the news writing skills of seventh-grade students of SMPN 2 Sijunjung have not yet reached the KKTP (Qualifying Standard of Competency) of 72, necessitating the application of the ILDF learning model. This research is closely related to theories proposed by Tarigan (2008) on writing, Prawiradilaga (2008) on ILDF, and the learning motivation theory according to Uno (2016). The subjects of this study were seventh grade students of SMP Negeri 2 Sijunjung in the 2024/2025 academic year. The sampling techniques in this study was a random sampling technique with a random method, namely class VII 2 and class VII 3, each totaling 31 members. Data were collected through a news text writing skills test and a learning motivation questionnaire, then analyzed using path analysis to determine the direct and indirect effects between variables. The results showed that the ILDF learning model had a positive and significant effect on students' news text writing skills, while increasing their learning motivation. This can be seen from the average post-test results of the experimental class, which was 79.54 while the average post-test results of the control class were only 63.58. The increase in the gain value of the experimental class reached 15.94, much higher than the control class which was only 2.84. Improvement in news text writing skills can be seen from the assessment aspects, including the accuracy of writing the title, the completeness of the adiksiмба elements, the use of appropriate linguistic rules, such as writing punctuation, sentences, and structure in the news text framework.. In addition, ILDF was also proven to increase student learning motivation and act as a mediating variable in strengthening the influence on news text writing skills. This improvement occurred because ILDF implemented interactive, contextual, and engaging learning, thus motivating students to practice writing diligently and creatively. The study concluded that the ILDF model impacted both students' motivation and news writing skills, making it an alternative, innovative learning model that aligns with the demands of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Integrative Learning Design Framework (ILDF), learning motivation, news writing skills, mediating variable, Merdeka Curriculum.

ABSTRAK

Lizarti. 2025. “Pengaruh Model Pembelajaran *Integrative Learning Design Framework* (ILDF) terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Sijunjung”. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran ILDF terhadap keterampilan menulis teks berita dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Motivasi belajar dijadikan variabel mediasi karena berperan menjembatani pengaruh model ILDF terhadap keterampilan menulis teks berita. Motivasi belajar berpengaruh terhadap model pembelajaran ILDF serta meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Latar belakang penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 2 Sijunjung belum mencapai KKTP yaitu 72, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran ILDF. Penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Tarigan (2008) tentang menulis, Prawiradilaga (2008) tentang ILDF, serta teori motivasi belajar menurut Uno (2016). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling* (sampel acak) dengan cara random yaitu kelas VII 2 dan kelas VII 3 yang masing-masing berjumlah 31 orang. Data diperoleh melalui tes keterampilan menulis teks berita dan angket motivasi belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji jalur (*path analysis*) untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ILDF berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa, sekaligus meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil postes kelas eksperimen yaitu 79,54 sedangkan rata-rata hasil postes kelas kontrol hanya 63,58. Peningkatan nilai gain kelas eksperimen mencapai 15,94, jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya 2,84. Peningkatan keterampilan menulis teks berita didapat dari hasil penilaian, meliputi ketepatan penulisan judul, kelengkapan unsur-unsur adiksi, penggunaan kaidah kebahasaan yang sesuai, seperti penulisan tanda baca, kalimat, dan struktur pada kerangka teks berita. Selain itu, ILDF juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa dan berperan sebagai variabel mediasi dalam memperkuat pengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita. Peningkatan ini terjadi karena ILDF menerapkan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk berlatih menulis secara tekun dan kreatif. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model ILDF berpengaruh terhadap motivasi sekaligus keterampilan menulis teks berita siswa, sehingga menjadi alternatif model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *Integrative Learning Design Framework* (ILDF), motivasi belajar, keterampilan menulis teks berita, variabel mediasi, Kurikulum Merdeka.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRACT	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13

BAB II KAJIAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka.....	16
2.1.1 Kajian Teori	16
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Bahasa	
Indonesia	16
2.1.2 Hakikat Keterampilan	
menulis	18
2.1.2.1 Pengertian Keterampilan	
menulis.....	18
2.1.2.2 Tujuan Menulis	20
2.1.2.3 Macam-Macam Keterampilan Menulis	21
2.1.3 Hakikat Teks Berita	22
2.1.3.1 Pengertian Teks Berita.....	22

2.1.3.2 Unsur-unsur Teks Berita.....	24
2.1.3.3 Teknik Menulis Teks Berita.....	26
2.1.4 Hakikat Strategi Pembelajaran.....	28
2.1.5 Hakikat Model Pembelajaran ILDF	30
2.1.5.1 Pengertian.....	30
2.1.5.2 Manfaat	32
2.1.5.3 Keunggulan dan kelemahan	32
2.1.5.4 Tahapan Penerapan.....	33
2.1.5.4 Penerapan Dalam Menulis Teks Berita.....	34
2.1.6 Hakikat Motivasi Belajar.....	34
2.1.7 Indikator Motivasi Belajar	36
2.1.8 Hakikat Hasil Belajar.....	37
2.1.9 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Berita	38
2.2 Penelitian yang Relevan	39
2.3 Serpihan Teori.....	54
2.4 Kerangka Konseptual	56
2.5 Hipotesis Penelitian	60

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	62
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	64
3.4 Instrumen Penelitian	65
3.4.1 Angket.....	65
3.4.2 Tes Kemampuan Menulis Teks Berita.....	67
3.4.3 Uji Kesahihan	68
3.4.4 Uji Keandalan.....	68
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.6 Prosedur Penelitian.....	70
3.6.1 Pelaksanaan Penelitian.....	70
3.6.1.1. Tahap Perencanaan	71

3.6.1.2. Tahap Pelaksanaan.....	72
3.6.1.3. Tahap Evaluasi	74
3.7 Teknik Analisis Data	75
3.7.1 Angket.....	75
3.7.2 Unjuk Kerja	76
3.7.3 Uji Normalitas	77
3.7.4 Uji Homogenitas.....	78
3.7.5 Uji Hipotesis.....	79

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	85
4.1.1 Pelaksanaan penelitian	85
4.1.2 Data Hasil Penelitian.....	86
4.1.2.1 Data Angket Motivasi Belajar Siswa.....	87
4.1.2.2 Data Pretes Menulis Teks Berita.....	88
4.1.2.3 Nilai Pretes Menulis Teks Berita Kelas Kontrol.....	89
4.1.2.4 Nilai Pretes Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	91
4.1.2.5 Data Postes Menulis Teks Berita	92
4.1.2.6 Nilai Postes Menulis Teks Berita Kelas Kontrol	94
4.1.2.7 Nilai Postes Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	96
4.1.2.8 Data Peningkatan Menulis Teks Berita	97
4.2 Hasil Analisis	99
4.2.1 Uji Persyaratan Analisis.....	99
4.2.1.1 Uji Normalitas Distribusi Data.....	99
4.2.1.2 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Bertita Keseluruhan Siswa (Data Gain)	100
4.2.1.3 Uji Homogenitas Varian.....	100
4.2.1.4 Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Bertita Keseluruhan Siswa (Data Gain)	101
4.2.2 Pengujian Hipotesis Penelitian	101
4.2.2.1 Uji Perbedaan.....	102

4.2.2.2 Uji Efektifitas	103
4.2.2.3 Uji Hipotesis 1	103
4.2.2.4 Uji Hipotesis 2... ..	105
4.2.2.5 Uji Hipotesis 3	106
4.2.2.6 Uji Hipotesis 4	107
4.3 Pembahasan	109
4.3.1 Keunggulan Model Pembelajaran ILDF	116
4.4 Keterbatasan Penelitian	118
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	120
5.2 Implikasi	121
5.3 Saran.....	122
 KEPUSTAKAAN.....	124
 LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Rata-Rata Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Berita	2
Tabel 2.1	Aspek penilaian menulis teks berita.....	38
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	66
Tabel 3.2	Kriteria Keberhasilan Motivasi Belajar Siswa.....	66
Tabel 3.3	Rubrik Penilaian Motivasi Belajar	75
Tabel 3.4	Penentuan Patokan Dengan Perhitungan Peresentase Skala 10...	77
Tabel 3.5	Nilai Normalized Gain	78
Tabel 4.1	Rata-rata Nilai Angket Kelas Kontrol dan Eksperimen	87
Tabel 4.2	Hasil Pre-Test Menulis Teks Berita	88
Tabel 4.3	Analisis Hasil Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa	89
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol.....	90
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	91
Tabel 4.6	Hasil Postes Menulis Teks Berita	92
Tabel 4.7	Analisis Hasil Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa	93
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol	94
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Hasil Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	96
Tabel 4.10	Hasil Gain Menulis Teks Berita.....	98
Tabel 4.11	Analisis Hasil Gain Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa	98
Tabel 4.12	Tabel Uji Normalitas Data Gain Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa	100
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas Varians Data Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa (Data Gain).....	101
Tabel 4.14	Hasil Uji Perbedaan Varians Data Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa (Data Gain).....	102
Tabel 4.15	Hasil Uji Perbedaan Varians Data Keterampilan Menulis	

	Teks Berita Siswa (Data Gain)	103
Tabel 4.16	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama.....	104
Tabel 4.17	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua.....	105
Tabel 4.18	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga.....	107
Tabel 4.19	Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Keempat.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Koseptual Penelitian.....	59
Gambar 4.1	Diagram Batang Hasil Pretes Menulis Teks Berita Kelas Kontrol	90
Gambar 4.2	Diagram Batang Hasil Pretes Menulis Teks Berita Kelas Eskperimen	91
Gambar 4.3	Diagram Batang Hasil Postes Menulis Teks Berita Kelas Kontrol	95
Gambar 4.4	Diagram Batang Hasil Postes Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CP dan ATP Bahasa Indonesia.....	129
Lampiran 2. Nilai Hasil Teks Berita Siswa tahun ajaran 2021-2024.....	141
Lampiran 3. Identitas Sampel Penelitian	142
Lampiran 4. Penilaian Hasil Pretes eksperimen.....	144
Lampiran 5. Penilaian Hasil Pretes kontrol.....	145
Lampiran 6. Uji Normalitas Pretest	146
Lampiran 7. Uji Homogenitas Varian Pretes.....	148
Lampiran 8. Uji Perbedaan Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (Pretest)...	149
Lampiran 9. Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Sijunjung sebelum validasi.....	150
Lampiran 10. Analisis Validasi Item Angket Motivasi Belajar Uji Coba	157
Lampiran 11. Analisis Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Uji Coba	158
Lampiran 12. Angket Motivasi Belajar	160
Lampiran 13. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	163
Lampiran 14. Modul Ajar Teks Berita Kelas Eksperimen	164
Lampiran 15. Modul Ajar Teks Berita Kelas Kontrol	194
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran	199
Lampiran 17. Tes Keterampilan Menulis Teks Berita	202
Lampiran 18. Hasil Pos Tes Kelas Eksperimen.....	210
Lampiran 19. Hasil Pos Tes Kelas Kontrol.....	211
Lampiran 20. Data Angket Pre Tes Kelas Eksperimen.....	212
Lampiran 21. Data Angket Pos Tes Kelas Eksperimen	215
Lampiran 22. Data Angket Pre-Tes Kelas Kontrol.....	218
Lampiran 23. Data Angket Post-Tes Kelas Kontrol	220
Lampiran 24. Uji Hipotesis Penelitian	223
Lampiran 25. Hasil Data Angket	226
Lampiran 26. Hasil Teks Berita Siswa	234
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian	242

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membekali siswa dengan keterampilan dasar berbahasa, termasuk kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik. Siswa diharapkan mampu memahami dan menghasilkan berbagai jenis teks yang ada. Selain itu, pembelajaran ini bertujuan membentuk etika berkomunikasi siswa sesuai dengan norma sosial dan budaya yang berlaku. Tidak hanya itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk menumbuhkan penghargaan terhadap kekayaan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai identitas budaya bangsa. Hal ini sejalan dengan upaya membangun karakter positif siswa, seperti sikap santun, toleran, dan kritis dalam berbahasa.

Di SMP Negeri 2 Sijunjung, pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada Kurikulum Merdeka. Arah pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan literasi siswa, terutama dalam membaca dan menulis. Siswa juga dilibatkan dalam proyek kontekstual yang kreatif, seperti membuat pantun, puisi, berita atau karya tulis lainnya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks berita, yang diajarkan pada kelas VII Semester 2 dengan Capaian Pembelajaran yaitu siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis

untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Alur Tujuan Pembelajarannya yaitu siswa berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.

Berikut tabel nilai rata-rata siswa pada pembelajaran menulis teks berita yang didapatkan dari guru yang mengajar pada kelas VII SMP N 2 Sjunjung:

**Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Siswa
pada Pembelajaran Menulis Teks Berita**

Tahun	Nilai rata-rata	KKTP
2021/2022	70	72
2022/2023	68	
2023/2024	65	

Berdasarkan tabel di 1.1, diketahui bahwa pada tahun ajaran 2021/2022 nilai rata-rata siswa pada pembelajaran menulis teks berita hanya 70, sedangkan pada tahun ajaran 2022/2023 mengalami penurunan yaitu 68. Pada tahun ajaran 2023/2024 nilai rata-rata siswa pada pembelajaran menulis teks berita mengalami penurunan kembali yaitu 65. Dapat disimpulkan rata-rata nilai siswa dari tahun 2021 sampai 2024 adalah 68, nilai ini belum memenuhi KKTP pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 72.

Rendahnya motivasi siswa SMP Negeri 2 Sijunjung dalam menulis teks berita menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena tidak adanya pengaruh eksternal maupun internal yang mendorong siswa untuk menulis teks berita. Banyak siswa yang menganggap kegiatan menulis berita sebagai sesuatu yang sulit dan tidak menarik, karena mereka kurang memahami relevansi keterampilan tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

Tantangan lainnya dalam pembelajaran menulis teks berita adalah siswa belum mampu menyusun teks berita sesuai dengan struktur yang semestinya. Hal ini disebabkan karena siswa belum menguasai struktur teks berita secara utuh, yang meliputi bagian teras berita, isi, dan kesimpulan. Hal ini menunjukkan perlunya pembelajaran yang lebih intensif dan bimbingan langsung dalam memahami serta menerapkan struktur teks berita dengan benar.

Berdasarkan observasi awal dalam pembelajaran menulis teks berita terdapat permasalahan lain yang terlihat yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur-unsur ADIKSIMBA, yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Siswa belum mampu mengidentifikasi dan menempatkan unsur-unsur tersebut secara tepat dalam teks yang ditulis. Kurangnya latihan dan minimnya contoh berita yang dianalisis bersama guru turut memengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap unsur-unsur penting tersebut.

Faktor lain yang memengaruhi adalah kurangnya variasi dalam model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Model pembelajaran yang menarik, kreatif dan relevan diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Hal ini diperlukan agar siswa dapat lebih termotivasi dan terampil dalam menulis teks berita sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Penerapan model pembelajaran inovatif sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif, terutama di era pendidikan modern yang menuntut kreativitas dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa. Model pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, simulasi, atau

pemanfaatan teknologi digital, dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan cara yang interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah.

Model pembelajaran inovatif mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik yang visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, model ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, serta membantu mereka mengatasi kebosanan atau kejenuhan dalam pembelajaran konvensional. Guru juga diuntungkan, karena model ini memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Beberapa model pembelajaran inovatif yang telah diterapkan mampu mengubah hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan, diantaranya penelitian oleh Yulianti (2015) dalam Jurnal Repository UPI dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode Cooperative Learning dalam pembelajaran menulis teks berita dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sauhenda, Iksan, dan Butarbutar (2020) di SMP Yohanes XXIII Merauke dalam Jurnal Musamus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas, hasil dari penelitian

ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII.

Selain model pembelajaran itu, terdapat juga model pembelajaran *Integrative Learning Design Framework* (selanjutnya disingkat dengan ILDF) yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Model pembelajaran ILDF berbasis *online-learning* atau *web-based learning* yang mengoptimalkan pemanfaatan teknologi telekomunikasi. Model ini memiliki tiga tahapan yaitu eksplorasi, *enactment*, serta evaluasi (Prawiradilaga, 2008:50).

Pemilihan model pembelajaran ILDF didasarkan pada pemikiran bahwa siswa dapat mengemukakan ide-ide kreatifnya, apabila pembelajaran disajikan dalam desain yang menarik. Selain itu, model ini juga dapat memungkinkan siswa dan guru berdiskusi di luar jam pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat lebih interaktif dengan memberikan media yang lebih kreatif.

Model Pembelajaran ILDF menarik untuk diteliti. Sepanjang pelacakan, sudah ada beberapa penelitian yang mengkaji penerapan model ini. Diantaranya yaitu penelitian oleh Ikrimah (2022) dalam jurnal Delta-Pi: jurnal matematika dan pendidikan matematika dengan menggunakan metode penelitian Tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Makassar. Penelitian lainnya dilakukan oleh Saragih (2023) dalam jurnal

TIK dalam Pendidikan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran ILDF berbasis *blended learning* dapat meningkatkan kemampuan numerik dan kompetensi evaluasi hasil belajar mahasiswa teknik mesin. Selain itu, penelitian oleh Rismayana (2012) dengan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran ILDF dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem pernapasan manusia di kelas XI IPA MAN 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran ILDF ini juga menarik untuk diterapkan pada pembelajaran menulis teks berita di sekolah.

Dalam pembelajaran menulis teks berita ini, motivasi belajar juga memiliki peran penting dalam memediasi hubungan antara model pembelajaran ILDF dan hasil belajar menulis teks berita siswa. Model pembelajaran ILDF yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif, kolaborasi, serta refleksi mendalam terhadap materi pembelajaran akan lebih optimal hasilnya apabila diiringi dengan motivasi belajar yang tinggi dari siswa. Ketika siswa termotivasi, mereka cenderung lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, lebih tekun dalam menyelesaikan tugas menulis, serta lebih terbuka terhadap umpan balik yang membangun baik dari diri sendiri maupun dari luar.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan motivasi belajar sebagai variabel mediasi adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) di SMK Negeri 1 Jombang dalam Jurnal Edukasi dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas pemberian tugas memiliki

pengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas pemberian tugas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar, namun secara signifikan memengaruhi motivasi belajar siswa.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sudiksa (2023) dalam Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini membuktikan bahwa e-learning dan lingkungan kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis jalur, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memainkan peran penting sebagai mediator dalam memperkuat hubungan antara e-learning dan lingkungan kampus terhadap minat belajar mahasiswa. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi e-learning dan lingkungan kampus untuk menciptakan minat belajar yang tinggi pada mahasiswa.

Penelitian oleh Hamdani (2018) di MAN 1 Pekanbaru dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keterampilan menulis teks berita melalui motivasi belajar. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pendekatan kontekstual tidak sepenuhnya memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa, namun mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, motivasi belajar

menjadi variabel mediasi yang memperkuat pengaruh pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

Penelitian oleh Saragih (2023) dalam jurnal TIK dalam jurnal Pendidikan di FT Unimed dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis blended learning menggunakan Integrative Learning Design Framework (ILDF) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kemampuan numerik dan kompetensi evaluasi hasil belajar melalui motivasi belajar. Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan model ILDF berbasis blended learning tidak hanya meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara langsung, tetapi juga secara signifikan memperkuat motivasi belajar mereka. Dengan demikian, motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi yang membantu menjelaskan hubungan antara penerapan model ILDF dan peningkatan kemampuan numerik serta kompetensi evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Penelitian oleh Rismayana (2012) di MAN 2 Sinjai Utara dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen menunjukkan bahwa penerapan model Integrative Learning Design Framework (ILDF) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar. Hasil penelitian menemukan bahwa meskipun terdapat peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan ILDF, secara statistik peningkatan tersebut tidak signifikan. Namun, model ILDF terbukti mampu mendorong motivasi belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan pemanfaatan teknologi,

sehingga motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara penggunaan ILDF dan pencapaian hasil belajar biologi.

Penelitian oleh Liana (2023) dalam jurnal *Pendistra* di SMP Santo Yoseph Medan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PJBL) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keterampilan menulis teks berita melalui motivasi belajar. Hasil penelitian membuktikan bahwa meskipun PJBL terbukti memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa, pengaruh tersebut semakin kuat karena siswa terdorong untuk lebih termotivasi dalam menyelesaikan proyek nyata yang berkaitan dengan praktik jurnalistik. Dengan demikian, motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara penerapan PJBL dan keterampilan menulis teks berita siswa.

Penelitian oleh Fitri, Shohib, dan Maksum (2024) dalam jurnal *Edukasia: jurnal pendidikan dan pembelajaran* di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa blended learning memiliki pengaruh tidak langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui literasi digital. Hasil penelitian menegaskan bahwa blended learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, namun pengaruh tersebut semakin kuat ketika dimediasi oleh literasi digital. Dengan demikian, literasi digital menjadi variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara penerapan blended learning dan peningkatan motivasi belajar

mahasiswa, sekaligus menegaskan pentingnya penguasaan keterampilan digital dalam mendukung efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian oleh Imam, Kustandi, dan Widyaningrum (2020) dalam jurnal pembelajaran inovatif di Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan metode Research and Development (R&D). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan blended learning dengan menggunakan model Integrative Learning Design Framework (ILDF) berpengaruh tidak langsung terhadap kualitas pembelajaran melalui motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menghasilkan prototype pembelajaran daring pada mata kuliah *Pengembangan Media Sederhana* yang dinilai layak dan efektif berdasarkan uji ahli dan uji coba pengguna. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan model ILDF dalam blended learning tidak hanya mendukung ketersediaan media pembelajaran yang variatif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui fleksibilitas, interaktivitas, dan aksesibilitas pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan dapat diindikasikan bahwa model pembelajaran terpadu berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Namun, penelitian mengenai penerapan ILDF dalam konteks ini masih terbatas. ILDF adalah kerangka desain pembelajaran yang menekankan integrasi berbagai elemen pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penelitian tentang penerapan ILDF dalam pembelajaran menulis teks berita dapat memberikan kontribusi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa masalah yang telah dikemukakan dan hasil penelitian sebelumnya, maka saya tertarik melakukan kajian empiris tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Integrative Learning Design Framework* (ILDF) terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Sijunjung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi delapan permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah. (1) Rendahnya motivasi siswa dalam menulis teks berita. (2) Tidak adanya pengaruh eksternal maupun internal yang mendorong siswa untuk menulis teks berita. (3) Siswa menganggap kegiatan menulis berita sebagai sesuatu yang sulit dan tidak menarik. (4) Siswa kurang memahami relevansi keterampilan menulis teks berita dengan kehidupan sehari-hari. (5) Siswa belum mampu menulis teks berita secara sistematis, terstruktur, dan akurat sehingga hasil belajar siswa belum optimal. (6) Siswa kurang mengerti hakikat menulis teks berita. (7) Siswa belum mampu menulis teks berita dengan memperhatikan aspek ADIKSIMBA (apa, dimana, kenapa, siapa, mengapa, bagaimana). (8) Model pembelajaran yang digunakan, kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat bahwa luasnya lingkup permasalahan, maka untuk mencegah pembahasan tidak melebar dan tepat pada

sasaran yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran ILDF dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan menulis teks berita. Subjek penelitian difokuskan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Fokus penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diukur melalui tes tertulis setelah pembelajaran berlangsung. Selain itu, motivasi belajar siswa dibatasi sebagai variabel mediasi yang diukur menggunakan angket motivasi belajar yang telah divalidasi.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran ILDF terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung? (2) Apakah model pembelajaran ILDF berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita? (3) Apakah motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa dengan menggunakan model pembelajaran ILDF? (4) Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh model pembelajaran ILDF terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk membuktikan pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran ILDF terhadap hasil belajar menulis teks berita

siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung? (2) Untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran ILDF berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita? (3) Untuk membuktikan pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa? (4) Untuk membuktikan pengaruh motivasi belajar dalam memediasi model pembelajaran ILDF terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.6.1 Siswa

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam menulis teks berita, karena model ILDF mengedepankan pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan hasil belajar, karena pendekatan ILDF memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan reflektif sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka.
- c. Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta literasi informasi dan digital, yang merupakan bagian dari kompetensi esensial dalam kurikulum merdeka.

1.6.2 Guru

- a. Sebagai bahan referensi dan model alternatif pembelajaran inovatif berbasis ILDF yang dapat diadaptasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Memberikan pemahaman tentang pentingnya merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
- c. Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yang mendorong guru sebagai fasilitator, bukan hanya sebagai sumber informasi.

1.6.3 Sekolah

- a. Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menulis.
- b. Mendorong penerapan model pembelajaran inovatif yang mendukung transformasi pendidikan sesuai arah kebijakan merdeka belajar.
- c. Menjadi bukti empiris bahwa inovasi pembelajaran berdampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

1.6.4 Penelitian Lainnya

- a. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam penerapan model ILDF dalam pembelajaran bahasa atau mata pelajaran lain.

- b. Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam desain pembelajaran integratif berbasis kurikulum merdeka.
- c. Menjadi dasar pengembangan model pembelajaran lain yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.